

ABSTRAK

Fitra Yeni : Komparasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi PBL dengan Ekspositori Dalam Pembelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum optimalnya hasil belajar siswa, guru telah menggunakan berbagai strategi dan pendekatan, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai strategi yang telah diterapkan oleh guru supaya pembelajaran IPA Fisika menjadi lebih menyenangkan, diantara strategi Ekspositori dan strategi PBL, yang sering dipakai guru adalah strategi Ekspositori. Strategi Ekspositori merupakan pembelajaran yang disampaikan secara langsung oleh guru, sedangkan strategi PBL pembelajaran di kelas diawali berdasarkan masalah sehingga siswa dirangsang untuk berfikir serta lebih percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi PBL dengan strategi Ekspositori pada mata pelajaran IPA Fisika Kelas VIII SMP N 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi-eksperimental research* dengan model rancangan *randomized control group posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 15 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data ranah kognitif dalam bentuk tes hasil belajar dan format observasi untuk hasil belajar ranah afektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan rata-rata hasil belajar fisika siswa ranah kognitif pada kelas eksperimen 1 = 90,97 pada kelas eksperimen 2 = 86,71, ranah afektif pada kelas eksperimen 1 adalah 62,87 pada kelas eksperimen 2 adalah 52,39. Dengan uji kesamaan dua rata-rata, ranah kognitif dan afektif menggunakan uji t, diperoleh t_h berada di luar daerah penerimaan H_0 , dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar yang berarti antara penggunaan strategi PBL dengan strategi ekspositori dalam pembelajaran IPA Fisika kelas VIII SMP N 15 Padang”, dapat diterima pada taraf nyata 0,05.